



Positif Omicron Sempat Dirawat di Jogja

Warga DKI Jakarta, Kini Telah Sembuh

JOGJA, Radar Jogja - Satu warga DKI Jakarta terpapar varian Omicron dan sempat dirawat di RS Bethesda Jogja. Pasien dinyatakan sembuh dan sudah kembali ke Jakarta, namun hasil Whole Genome Sequencing (WGS) yang dilakukan laboratorium Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM baru saja keluar ■

► Baca **Positif...** Hal 3



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**WASPADA
OMICRON:**
Wisatawan menikmati suasana Pantai Sundak, Gunungkidul (30/1). Sebagian besar objek wisata di DJJ ramai dikunjungi wisatawan yang memanfaatkan waktu libur Tahun Baru Imlek.

Positif Omicron Sempat Dirawat di Jogja

Sambungan dari hal 1

"Dari hasil WGS yang dilaporkan Minggu (30/1) kemarin, ada satu orang DKI positif Omicron tapi sudah sembuh. Pendetektor dari Jakarta sekarang sudah kembali ke Jakarta, tapi sempat dirawat di sini," ujar Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kardamanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (31/1). Aji menyebut satu warga DKI Jakarta tersebut diketahui positif Covid-19 usai pemeriksaan PCR dengan Cycle Threshold

(CT) rendah yakni di bawah 30. Pasien kemudian dirawat di RS Bethesda sambil menunggu hasil pemeriksaan tes PCR S-gene target failure (SGTF) dan dinyatakan propable Omicron, kemudian dilanjutkan pemeriksaan dengan tes WGS di FK-KMK UGM. Aji mengatakan telah dilakukan tracing kepada kontak erat dan tidak terjadi penularan virus. "Namun karena (pemeriksaan) WGS-nya lama, pasien sudah sembuh dan akhirnya pulang ke Jakarta. Hasil tes WGS baru keluar hari Minggu kemarin," ujarnya.

Hingga kini tercatat ada 87 sampel yang masuk ke FK-KMK UGM maupun Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Jogja pada 28 Januari 2022. "Pasien (Omicron) sudah pulang ke Jakarta. Jadi di Jogja tidak ada lagi pasien Omicron saat ini," ujarnya. Terpisah, Ketua Pokja Genetik FK-KMK UGM Gunadi mengatakan, hasil WGS pada 33 sampel sudah diserahkan kepada Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ. Selanjutnya laboratorium ini akan menguji sekitar 48 sampel SGTF minggu depan.

"Sudah kami serahkan ke Bu Pembajun (kadinkes DIJ, Red), Minggu pagi sudah kami laporkan. Ke kementerian juga dilaporkan," ujarnya.

Dibanjiri Wisatawan, Waspada Lonjakan

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata andalan di Indonesia, DIJ dipastikan akan dibanjiri wisatawan saat Tahun Baru Imlek 2573 Kongzili. Di sisi lain, kasus harian penularan Covid-19 di DIJ terus bertambah. Pemprov DIJ melaporkan penam-

bahan 48 kasus positif Covid-19 kemarin (31/1) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 157.448 kasus. "Kalau kita lihat kita setiap *weekend* kan selalu banyak dan makin ke sini makin penunya. Saya kira Imlek ini juga menambah," ujar Sekprov DIJ Kardamanta Baskara Aji kemarin (31/1).

Peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Jogja wajib diwaspadai terlebih banyaknya kasus probable Omicron di Jogja. Protokol kesehatan Covid-19 harus terus dilakukan untuk memutus peredaran virus. "Sangat mungkin hari-hari ini mulai kemarin sampai besok Imlek wisatawan meningkat. Tentu ini menjadi kewaspadaan kita," ujarnya.

Aji menyebut mulai terjadi peningkatan kunjungan orang dari luar kota sesuai dengan laporan Dinas Perhubungan DIJ.

Terlebih libur Imlek jatuh pada hari Selasa ini, sehingga banyak wisatawan yang sudah mengambil cuti pekerjaan pada hari Senin dan datang ke Jogja.

"Iya laporan dari dinas perhubungan, baik melalui bandara, stasiun maupun darat yang lain, ada peningkatan," ujarnya. Adapun upaya antisipasi yang dilakukan Pemprov DIJ yakni kembali memperketat protokol kesehatan dengan memaksimalkan Satgas Covid-19 dan patroli dari organisasi perangkat daerah (OPD) terkait.

Hal senada diungkapkan Kepala Dinas Pariwisata DIJ Singih Raharjo. Optimalisasi protokol kesehatan Covid-19 dan akselerasi booster vaksin harus terus dilakukan. Ditambah optimalisasi aplikasi Peduli Lindungi sebagai salah satu kontrol dan tracing.

"Pariwisata menghadapi Omicron itu kita akan mengoptimalkan proses dan lebih mendisiplinkan Peduli Lindungi, sekaligus yang lebih ketat proses. Saya kira upaya itu yang harus dilakukan, kemudian tentang daya tampung dan sebagainya," jelasnya.

Sementara itu, Pemprov DIJ melaporkan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 15 warga Kota Jogja, 9 warga Bantul, 2 warga Kuon Progo, dan 22 warga Sleman.

Penambahan kasus sembuh sebanyak 3 kasus, sehingga total sembuh menjadi 151.782 kasus yang terdiri atas 2 warga Kota Jogja dan 1 warga Sleman. "Satu warga Kota Jogja meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 5.276 kasus," ujar Juru Bicara Pemprov DIJ Berty Murtiningsih. (cr4/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005